

KARYA TULIS ILMIAH

PERAN KADER TB DALAM *CASE FINDING* TUBERCULOSIS PARU

**Di Puskesmas Pembantu Karang Kecamatan Badegan Kabupaten
Ponorogo**



**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2017

PERAN KADER TB DALAM *CASE FINDING* TUBERCULOSIS PARU
Di Puskesmas Pembantu Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Oleh : RUSELA FEBRI MARETA

Judul : PERAN KADER TB DALAM *CASE FINDING*
TUBERCULOSIS PARU

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada Tanggal : 18 Agustus 2017

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903



Tetik Nurhavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0712018702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Oleh : RUSELA FEBRI MARETA
Judul : PERAN KADER TB DALAM *CASE FINDING*
TUBERCULOSIS PARU

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal: 18 Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Nurul Sri Wahyuni, S. Kep. Ns., M.Kes :

Anggota : 1. Lina Ema Purwanti, S.Kep., Ns., M.Kep:

2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes :

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusela Febri Mareta

NIM : 13612527

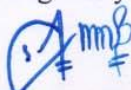
Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **“peran kader TB dalam case finding tuberculosis paru.”** adalah bukan Penelitian orang lain baik sebagian atau keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 18 Agustus 2017

Yang Menyatakan



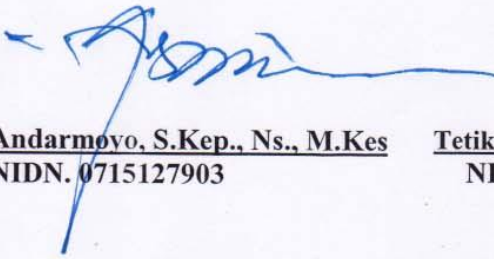
Rusela Febri Mareta

NIM. 13612527


Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0715127903



Tetik Nurhavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0712018702

ABSTRAK

Peran Kader TB Dalam *Case Finding* Tuberculosis Paru Di Puskesmas Pembantu Karanggen Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Oleh: Rusela Febri Mareta

Penyakit Tuberculosis Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Untuk menemukan kasus TB diperlukan juga peran kader kesehatan sangat aktif untuk meminimalkan terjadinya peningkatan dari kasus TB atau penderita TB. Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang dipercaya untuk menjadi pengelola upaya kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kader TB dalam *case finding* tuberculosis paru.

Design penelitian adalah deskriptif, dengan populasi seluruh 27 kader TB. Besar sample 27 kader TB dan sampling menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data ditampilkan dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden didapatkan 16 responden (59,26%) berperan buruk, sedangkan 11 responden (40,74%) berperan baik dalam *case finding* tuberculosis paru.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kader TB banyak memiliki peran buruk dalam *case finding* tuberculosis paru. Sedangkan peran kader TB itu sendiri sangat penting dalam *case finding* agar suspek TB dapat diminimalisir. Sehingga diharapkan kader TB selalu dapat mengikuti penyuluhan, melakukan pencarian suspek TB kerumah-rumah, memotivasi penderita TB agar berobat secara teratur.

Kata kunci: Peran, Kader TB, *Case Finding* TB, Tuberculosis Paru.

ABSTRACT

*The Role of TB Cadres in Case Finding of Pulmonary Tuberculosis
In Clinical of Government Karanganyar, Badegan District, Ponorogo Regency*

By: Rusela Febri Mareta

Pulmonary Tuberculosis is a contagious disease directly caused by TB (Mycobacterium tuberculosis). To find the case of TB is also necessary the role of health cadres is very active to minimize the increase of TB cases or TB patients. Health cadres are community members who are trusted to be managers of public health efforts. This study aims to determine the role of TB cadres in case finding pulmonary tuberculosis.

The research design was descriptive, with a population of all 27 TB cadres. Large sample of 27 TB cadres and sampling using total sampling. Data collection using questionnaires, data displayed by percentage.

The results showed that from 27 respondents obtained 16 respondents (59.26%) played a bad role, while 11 respondents (40.74%) played a good role in case finding lung tuberculosis.

From the research it can be concluded that TB cadres have many bad roles in case finding pulmonary tuberculosis, so TB cadres are expected to always follow the counseling, searching for home TB suspects, motivating TB sufferers to get regular treatment.

Keywords: Roles, TB Cadres, Case Finding TB, Pulmonary Tuberculosis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Peran Kader TB dalam *Case Finding* Tuberculosis Paru di Puskesmas Pembantu Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo “. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan, petunjuk, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan ikhlas dan penuh kerendahan hati penulis ingin menghantarkan rasa syukur dan rasa terima kasih kepada :

1. Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulisty Andarmoyo M.Kes.,Ns.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan pembimbing I.
3. Yayuk Dwirahayu S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan
4. Tetik Nurhayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Drs. H. Minarto, MM selaku kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan data-data yang akurat untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Drs. H. Murdijanto, M.Si selaku kepala BAKESBANG Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan surat ijin penelitian.

7. Dr. Anita Andriyani selaku kepala Puskesmas Badegan Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Dosen dan staf FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Ayah, ibu, kakak-kakakku dan adikku terima kasih telah memberikan dukungan yang tiada tara baik doa dan materi yang diberikan. Terima kasih atas jerih payah kalian sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Orang-orang yang saya sayangi serta teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang telah memberi bantuan, masukan, kritikan dan saran-saran.
11. Para responden yang telah bersedia menjadi obyek dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu selesainya Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu saran dan masukan sangat kami harapkan demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ponorogo, 18 Agustus 2017

Penulis

Rusela Febri Mareta

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Penulisan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Peran.....	7
2.1.1 Pengertian Peran.....	7
2.1.2 Teori Peran	7
2.1.3 Struktur Peran	8
2.1.4 Kekuatan Peran	8
2.1.5 Tingkat Peran	8
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran	9
2.1.7 Pengukuran Peran.....	13
2.1.8 Skala Peran	14

2.2 Konsep Kader TB.....	15
2.2.1 Pengertian Kader TB.....	15
2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kader TB Paru.....	15
2.2.3 Kegiatan Kader TB	17
2.3 Konsep Tuberculosis	18
2.3.1 Pengertian Tuberculosis	18
2.3.2 Patofisiologi	18
2.3.3 Gambaran Klinik Paru	20
2.3.4 Klasifikasi Tuberculosis Paru	21
2.3.5 Terapi	23
2.4 Konsep <i>Case Finding</i> TB.....	24
2.4.1 Pengertian Penemuan Pasien Tuberculosis Paru	24
2.4.2 Diagnosis TB Paru	25
2.4.3 Klasifikasi Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dahak Mikroskopis TB Paru.....	25
2.4.4 Klasifikasi Berdasarkan Riwayat Pengobatan Sebelumnya.....	26
2.4.5 Indikator Penemuan Pasien Baru Tuberculosis Paru	27
2.4.6 Strategi <i>Case Finding</i>	28
2.5 Kerangka Teori.....	32
2.6 Kerangka Konsep	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Kerangka Kerja Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Definisi Operasional.....	36
3.5 Populasi dan Sampel	37
3.5.1 Populasi	37
3.5.2 Sampel.....	37
3.5.3 Sampling	37
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	38
3.6.1 Pengumpulan Data	38

1. Proses Pengumpulan Data	38
3.6.2 Instrumen Penelitian	39
3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian	40
1. Waktu Penelitian	40
2. Tempat Penelitian	40
3.6.4 Analisa Data	40
3.7 Etika Penelitian	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46
4.2 Keterbatasan Penelitian	48
4.3 Hasil Penelitian	48
4.3.1 Data Umum	48
4.3.2 Data Khusus	50
4.4 Pembahasan	51
4.4.1 Peran Buruk Kader TB dalam <i>Case Finding</i> Tuberkulosis Paru	51
4.4.2 Peran Baik Kader TB dalam <i>Case Finding</i> Tuberkulosis Paru	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 57	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian peran kader TB dalam <i>case finding</i> tuberculosis paru	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia di Puskesmas Pembantu Karangon Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.....	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pembantu Karangon Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Pembantu Karangon Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Pembantu Karangon Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Lama menjadi Kader di Puskesmas Pembantu Karangon Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Peran Kader TB Dalam <i>Case Finding</i> Tuberculosis Paru.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Peran Kader TB Dalam <i>Case Finding</i> Tuberkulosis Paru	32
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Peran Kader TB Dalam <i>Case Finding</i> Tuberkulosis Paru	33
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Peran Kader TB Dalam <i>Case Finding</i> Tuberculosis Paru	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden.....	47
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden	48
Lampiran 3 Kisi-kisi Kuesioner	49
Lampiran 4 Kuisisioner	50
Lampiran 5 Data Demografi	61
Lampiran 6 Data Khusus.....	67
Lampiran 7 Tabulasi Silang	69

